BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Persalinan merupakan hal yang fisiologik dimana uterus berupaya untuk mengeluarkan hasil konsepsi berupa bayi dan plasenta dari rahim ibu. Pada saat terjadi kontraksi, maka mulut rahim akan melebar sehingga mendorong bayi keluar, tulang pubis menerima tekanan kuat dari rahim, hal ini yang menyebabkan nyeri persalinan dan persalinana terasa sangat menyakitkan untuk ibu bersalin (Destiana,2010). Salah satu modalitas yang signifikan untuk meningkatkan kemajuan persalinan, mengelola rasa nyeri karena proses persalinan, menambah kenyamanan pada proses persalinan dan meningkatkan kualitas hidup ibu dan bayi sangat direkomendasikan untuk melakukan pelatihan *pelvic rocking exercise*.

Menurut WHO (2014) AKI sangat tinggi di dunia, tercatat 800 perempuan meninggal setiap hari akibat komplikasi kehamilan dan kelahiran anak. Pada tahun 2013 lebih dari 289.000 perempuan meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Salah satu tujuan SDG's yaitu mengurangi angka kematian sebanyak 70 per 100.000 kelahiran pada tahun 2030. Persalinan lama merupakan salah satu penyebab Angka Kematian Ibu. Menurut Departeman Kesehatan RI tahun 2014 partus lama yang dirawat di rumah sakit Indonesia sebesar 4,3% persalinan yang menyebabkan kematian maternal dan perinatal utama.

Komplikasi obstetric yang berpengaruh dalam Angka Kematian Ibu adalah partus lama. Berdasarkan data Internasional NGO on Indonesia Development (INFID) pada tahun 2013 angka kejadian persalinan lama di Indonesia adalah sebesar 5% dari seluruh penyebab kematian ibu. Sedangkan menurut SDKI (2017) di Indonesia komplikasi persalinan yang paling banyak dilaporkan adalah persalinan lama sebesar 41%. Presentase kelahiran hidup dalam 5 tahun sebelum survey dari wanita yang mengalami komplikasi persalinan lama cenderung meningkat dari tahun 2012 sebesar 35 % menjadi 41 % di tahun 2017 (SDKI,2017).

Menurut Dinas Kesehatan Jawa Timur tahun 2016 AKI di Jawa Timur mencapai 91,00 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab AKI di Jawa Timur tahun 2016 yaitu Preeklamsi 30,90%,perdarahan 24,72%,Jantung 10,86%, Infeksi 4,87% dan lain-lain termasuk partus lama sebesar 28,65%. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hamranani (2013) di kota malang menunjukkan bahwa kejadian persalinan lama sebanyak 53,3%. Kabupaten Malang AKI mencapai 80,00 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu pada tahun 2015 adalah Eklamsia 30%,perdarahan 25%,Jantung 12%,infeksi 6% dan lain-lain termasuk partus lama 26% (Dinkes Kabupaten Malang, 2015).

Proses persalinan yang dimulai dengan pembukaan lengkap sampai dengan lahirnya janin disebut dengan kala II dalam proses persalinan.Faktor-faktor yang mempengaruhi proses persalinan adalah Passage yaitu kondisi jalan lahir seorang wanita yang terdiri dari jalan lahir lunak (serviks, vagina, dan otot rahim) dan jalan lahir keras (kondisi panggul). Power yaitu kekuatan untuk melahirkan yang terdiri dari his atau kontraksi dan tenaga meneran ibu. Passenger yang berarti penumpang janin dan plasenta dalam kondisi yang normal dan yang tidak kalah penting adalah

kondisi psikis seorang ibu juga ikut mempengaruhi proses persalinan. Dari ketiga factor tersebut hanya power (his dan mengejan) yang dapat dimanipulasi dari luar tanpa membahayakan janin dalam prosese persalinan, sedangkan jalan lahir merupakan komponen tetap,yaitu artinya konsep obsteri modern yang tidak dapat diolah untuk dapat memperlancar proses persalinan. Sehingga kondisi ini menyebabkan terjadinya partus lama dan macet.

Partus lama merupakan persalinan yang berlangsung lebih dari 24 jam (Oxon& forte,2010). Persalinan lama merupakan persalinan yang fase laten lebih dari 20 jam pada primigravida sedangkan pada multigravida terjadi lebih dari 14 jam dan fase aktif terjadi lebih dari 12 jam. Partus lama biasanya disebabkan oleh malpresentasi, malposisi, KPD, kontraksi uterus inadekuat, ibu kelelahan, servik yang kaku. Fenomena yang sering terjadi pada kala II yaitu kurangnya kekuatan ibu dalam mengejan dikarenakan ibu kelelahan ataupun bertambah nyeri dalam proses persalinan sehingga proses persalinan berjalan lama terutama pada primipara proses persalinan berlangsung lebih lama dibandingkan pada multipara karena ibu belum berpengalaman dalam melahirkan.

Persalinan yang lama berakibat meningkatnya mortalitas dan mordibitas pada ibu dan janin. Pada persalinan yang lama lebih beresiko terjadinya perdarahan karena atonia uteri, persalinan dengan induksi, persalinan dengan tindakan seperti SC, vakum, infeksi, sobekan jalan lahir, kelelahan dan syok pada ibu, untuk bayi sering terjadi asfiksia berat, trauma cerebral, infeksi dan cedera akibat tindakan (Oxon & Forte, 2010).

Persalinan yang alami dan lancar jika uterus berkontraksi dengan baik, ritmis, kuat dan otot-otot panggul dalam keadaan rileks, sehinnga bayi dapat dengan mudah melewati jalan lahir maka hal ini dapat dicapai dengan bantuan ibu hamil itu

sendiri yang berupa ketenangan dan relaksasi salah satu caranya dengan melakukan pelvic rocking exercise. *Pelvic Rocking Exercise* bertujuan untuk melatih otot pinggang, pinggul dan membantu penurunan kepala bayi agar masuk kedalam rongga panggul menuju jalan lahir (Hermina& Wirajaya,2015).

Pada penelitian yang dilakukan (Surtiningsih, 2016), dengan judul "Efektifitas *Pelvic Rocking Exercise* Terhadap Lama Waktu Persalinan Pada Primipara Di Puskesmas Wilayah Kabupaten Banjarnegara" dengan jumlah sample empat puluh orang menggunakan metode *purposive sampling* dengan uji *Correlation* menunjukkan bahwa *Pelvic Rocking Exercise* efektif dalam memperpendek lama kala I fase aktif dengan p-value 0,000 < α 0,05 dan efek size sebesar 0,6.*Pelvic Rocking Exercise* juga efektif dalam memperpendek lama kala II dengan p-value 0,007 < α 0,05 dengan efek size sebesar 0,43. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa *Pelvic Rocking Exercise* efektif memperpendek lama kala I dan Kala II persalinan pada primipara.

Penerapan *pelvic rocking* dengan gymball pada saat proses persalinan bukanlah suatu hal yang baru dalam bidang kebidanan tetapi dalam praktiknya,penggunaan gerakan pelvic rocking dengan gymball masih sangat jarang sekali ditemukan khususnya di kota malang sedangkan *pelvic rocking exersice* dengan gymball memiliki manfaat untuk membantu proses kemajuan serta mempercepat proses persalinan terutama pada kala I fase aktif dan kala II.

Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti mengambil judul penelitian yaitu " **Pengaruh *Pelvic Rocking Exersic*e terhadap Lama waktu persalinan kala II pada Multipara"**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada permasalahan apakah terdapat Pengaruh *Pelvic Rocking Exersice* terhadap lama waktu persalinan kala II pada Multipara?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Pengaruh *Pelvic Rocking Exercise* terhadap lama waktu persalinan kala II pada multipara

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Lama kala II pada ibu multipara yang dilakukan *Pelvic Rocking Exercise* di PMB Santi Rahayu Kabupaten Malang
2. Mengidentifikasi Lama kala II pada ibu multipara yang tidak dilakukan *Pelvic Rocking Exercise* di PMB Santi Rahayu Kabupaten Malang
3. Menganalisis pengaruh *pelvic rocking exercise* terhadap lama waktu persalinan kala II pada multipara

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan dapat memberikan pelayanan *pelvic rocking* pada ibu bersalin sebagai upaya untuk mengurangi terjadinya angka kesakitan ibu akibat persalinan yang lama dan sebagai terapi pelengkap selain terapi konvensional

2. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman baru dalam menerapkan pengalaman yang dimiliki, serta dapat mengetahui aplikasi secara nyata dilapangan, serta dapat dijadikan bahan referensi penelitian lebih lanjut untuk pengembangan ilmu

kebidanan dan memberikan manfaat kepada pelayanan kesehatan, institusi pendidikan dan ibu bersalin.

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi Ibu bersalin diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan ibu untuk mencegah dan mengatasi terjadinya persalinan yang lama dengan menggunakan *Pelvic Rocking Exercise*

1.5 PENELITIAN RELEVAN

Tabel 1.1 Penelitian Relevan

No	Penelitian dan tahun	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
1.	Susilo rini, 2010	Pengaruh *Hypnobrithing* terhadap percepatan lama kala II persalinan	*Quasi Eksperimen* dengan desain *postest only with control*	Terdapat pengaruh antara *hypnobrithing* terhadap percepatan kala II persalinan	Variabel yang digunakan Tempat penelitian Metode penelitian
2.	Netti Apriyanti & Mufdillah, 2009	Pengaruh senam hamil dengan lama persalinan kala II Primigravida	Survey Analitik dengan pendekatan retrospektif	Terdapat Pengaruh senam hamil terhadap lama	Variabel yang digunakan Tempat

				persalinan kala II Primigravida	penelitian Metode penelitian
3.	Linda ayu kumala sar & wagiyo, 2016	Efek pemberian *Nipple Stimulation* terhadap Lama kala II pada ibu primigravida	*Quasi experiment* dengan *post test only non equivalent control group*	Pemberian *nipple stimulation* lebih efektif dari pada tidak diberikan *nipple stimulation*	Variabel yang digunakan Tempat penelitian Metode penelitian
4.	Surtiningsih, kun aristiati & Sri wahyuni, 2016	Efektifitas *Pelvic rocking exercise* terhadap lama waktu persalinan pada ibu primigravida	Quisi experiment dengan desain *post test only control group*	*Pervic Rocking Exercise* efektif memperpend ek lama kala I dan Kala II persalinan pada	Variabel yang digunakan Tempat penelitian Metode

				primigravida	penelitian
5	Titin martini & wulan, 2016	Perbedaan posisi miring dengan posisi setengah duduj terhadap Eksperimen kemajuan persalinan kala II	cpmpariso	*Tidak ada perbedaan antara posisi setengah miring dengan posisi duduk pada persalinan kala II multigravida*	Variabel yang digunakan dan tempat pelitian.